

Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran Belanja Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo

Siardin Andi Djemma¹, Nurul Faidhah², Siti Maryam³, Andi Bakti⁴
^{1,2,3,4}Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo periode tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah bendahara pada bidang keuangan dan data laporan realisasi anggaran di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan *internet searching* serta penyajian data yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. Teori yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja adalah rasio efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo dari tahun 2020-2023 bervariasi tetapi pada kriteria efisiensi masuk dalam kategori efisien sesuai dengan standar kriteria yaitu kurang dari 100% dikatakan efisien. pada tahun 2020 sebesar 97,94 %, tahun 2021 sebesar 96,05%, tahun 2022 sebesar 93,76 % dan tahun 2023 sebesar 94,31%. Pengelolaan anggaran belanja pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten wajo sudah dinilai baik dalam hal mengelola anggaran belanja yang ditetapkan.

Kata Kunci: *efisiensi anggaran, belanja daerah, APBD, Capil, Wajo*

Abstract

This study aims to determine and analyze the level of efficiency of budget management of the Population and Civil Registration Office of Wajo Regency for the period 2020-2023. The population in this study is the treasurer in the financial sector and budget realization report data at the Population and Civil Registration Office of Wajo Regency. The type of research used in this study is quantitative research with a quantitative descriptive method. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, documentation and internet searching as well as data presentation in the form of Budget Realization Reports of the Population and Civil Registration Office of Wajo Regency. The theory used to determine and analyze the level of efficiency of budget management is the efficiency ratio. Based on the results of the study, it shows that the level of efficiency of the Population and Civil Registration Office of Wajo Regency's budget from 2020-2023 varies but the efficiency criteria are included in the efficient category according to the standard criteria, namely less than 100% is said to be efficient. In 2020, it was 97.94%, in 2021 it was 96.05%, in 2022 it was 93.76%, and in 2023 it was 94.31%. Budget management at the Wajo Regency Population and Civil Registration Office has been assessed as good in terms of managing the allocated budget.

Keyword: *budget efficiency, regional spending, APBD, Civil Registration, Wajo*

PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD merupakan rencana kerja tahunan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pemerintah daerah baik rutin maupun pembangunan yang diatur dan diperhitungkan dengan uang.

Efisiensi merupakan memaksimalkan hasil dari sebuah pekerjaan dengan sedikit sumber daya berupa dana, tenaga, atau waktu. Melihat dari pengertian tersebut, dalam hal ini berarti semakin sedikit sumber daya atau dana yang digunakan dalam suatu usaha atau proses, maka akan dikatakan semakin efisien. Konsep efisiensi ini menitikberatkan pada rasio input-output yang sekecil mungkin, namun tetap mampu menghasilkan output sebesar mungkin. Demikian pula, hasil optimal dicapai dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Dengan kata lain, hubungan antara produk jadi. Dari pembahasan diatas terlihat bahwa tujuan dari upaya efisiensi adalah untuk mencapai efisiensi yang optimal.

LRA (Laporan Realisasi Anggaran) adalah laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan dan pagu anggarannya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Tujuan Pelaporan Realisasi Anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disekapati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten wajo mempunyai anggaran dana diberikan setiap tahunnya. Dimana jumlah anggaran yang diberikan setiap tahunnya berfluktuasi , dan dilihat dari tingkat prasarana yang ada ruang tunggu yang masih sudah cukup memadai, ruangan yang belum memadai,tetapi pelayanan sudah menggunakan sistem it yang semakin meningkat, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo dalam layanan identitas kependudukan digital pada Aplikasi Sistem informasi Kependudukan (SIK).

Anggaran. Menurut Munandar (2015:1) mendefinisikan anggaran (*budget*) sebagai "Suaturencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatanperusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang".

Efisiensi. Septiana (2015) mendefinisikan efisiensi sebagai salah satu parameter kinerja secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Dalam kemampuannya menghasilkan suatu output yang maksimal dengan input yang ada, hal tersebut merupakan ukuran kinerja yang diharapkan.

Belanja Daerah. PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah, menjelaskan bahwa belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis. Penelitian ini berlokasi pada kantor Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. Yang beralamat di Jl.Lontar No.1, Kecamatan Tempe. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data kuantitatif yaitu data yaitu data yang diukur dalam bentuk skala numerik atau angka, dan data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur dan biasanya berbentuk kata-kata.

Dalam penelitian ini data primer berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten wajo. Data sekunder pada panel ini berasal dari studi kepustakaan berupa jurnal, buku, tesis dan artikel ilmiah. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi .Selain itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bendahara keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio efisiensi yang dirumuskan oleh Mahsun (2016).

$$Rasio Efisiensi = \frac{Realisasi Belanja Langsung}{Realisasi Anggaran Belanja} \times 100\%$$

Kriteria efisiensi dapat dikategorikan sebagai berikut (Mahsun 2016):

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti efisien.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efisien berimbang.
3. Jika diperoleh lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak efisien.

PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan peneliti melalui observasi langsung di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. Dengan melakukan wawancara dan analisis laporan realisasi anggaran.

Mengukur tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi belanja langsung yang didapat dari belanja pegawai, barang dan jasa, dan modal dengan realisasi anggaran belanja keseluruhan.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2020

No. Urut	Uraian	Catatan	Anggaran 2020	Realisasi 2020	(%)
5	Belanja		4.344.017.738,00	4.254.437.400,00	97,94
5.1	Belanja Operasi		4.320.417.738,00	4.230.837.400,00	97,93
5.1.1	Belanja Pegawai	4.1.1	2.087.799.168,00	2.019.978.682,00	96,75
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.1.2	2.232.618.570,00	2.210.858.718,00	99,03
5.2	Belanja Modal		23.600.000,00	23.600.000,00	100,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.1.3	23.600.000,00	23.600.000,00	100,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.1.4	0,00	0,00	0,00
	Surplus / (Defisit)		(4.344.017.738,00)	(4.254.437.400,00)	97,94
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		(4.344.017.738,00)	(4.254.437.400,00)	97,94

Sumber: Disdukcapil (2024)

$$Rasio Efisiensi = \frac{Realisasi Belanja Langsung}{Realisasi Anggaran Belanja} \times 100$$

$$Rasio Efisiensi 2020 = \frac{4.254.437.400}{4.344.017.738} \times 100 = 97,94\%$$

Pada tahun 2020, Rasio Efisiensi pengelolaan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo adalah 97,94%. Berdasarkan dari laporan realisasi anggaran belanja yang dianggarkan selama periode 2020 sebesar Rp4.344.017.738 dan dapat direalisasi anggaran belanja sebesar Rp4.254.437.400 dengan selisih Rp89.580.338. Maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori efisien berdasar dengan kriteria kurang dari 100%.

Tabel 2. Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2021

No. Urut	Uraian	Catatan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	(%)
5	Belanja		5.708.521.551,00	5.482.834.339,00	96,05
5.1	Belanja Operasi		5.236.095.051,00	5.014.178.339,00	95,76
5.1.1	Belanja Pegawai	4.1.1	2.569.570.101,00	2.479.679.718,00	96,50
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.1.2	2.666.524.950,00	2.534.498.621,00	95,05
5.2	Belanja Modal		472.426.500,00	468.656.000,00	99,20
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.1.3	472.426.500,00	468.656.000,00	99,20
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.1.4	0,00	0,00	0,00
	Surplus / (Defisit)		(5.708.521.551,00)	(5.482.834.339,00)	96,05
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		(5.708.521.551,00)	(5.482.834.339,00)	96,05

Sumber: Disdukcapil (2024)

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

$$\text{Rasio Efisiensi 2021} = \frac{5.482.834.339}{5.708.521.551} \times 100 = 96,05\%$$

Pada tahun 2021, Rasio Efisiensi pengelolaan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo adalah 96,05%. Berdasarkan dari laporan realisasi anggaran belanja yang dianggarkan selama periode 2021 sebesar Rp5.708.521.551 dan dapat direalisasi anggaran belanja sebesar Rp5.482.834.339 dengan selisih Rp225.687.212. Maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori efisien berdasar dengan kriteria kurang dari 100%.

Tabel 3. Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2022

No. Urut	Uraian	Catatan	Anggaran 2022	Realisasi 2022	(%)
5	Belanja		4.824.732.817,00	4.523.648.023,00	93,76
5.1	Belanja Operasi		4.487.492.417,00	4.238.743.998,00	94,65
5.1.1	Belanja Pegawai	4.1.1	2.385.090.517,00	2.294.585.533,00	96,21
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.1.2	1.093.401.900,00	1.944.158.465,00	92,87
5.2	Belanja Modal		346.240.400,00	284.904.025,00	82,29
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.1.3	346.240.400,00	284.904.025,00	82,29
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.1.4	0,00	0,00	0,00
	Surplus / (Defisit)		(4.824.732.817,00)	(4.523.648.023,00)	93,76
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		(4.824.732.817,00)	(4.523.648.023,00)	93,76

Sumber: Disdukcapil (2024)

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

$$\text{Rasio Efisiensi 2022} = \frac{4.523.648.023}{4.824.732.817} \times 100 = 93,76\%$$

Pada tahun 2022, Rasio Efisiensi pengelolaan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo adalah 93,76%. Berdasarkan dari laporan realisasi anggaran belanja yang dianggarkan selama periode 2022 sebesar Rp4.824.732.817 dan dapat direalisasi anggaran belanja sebesar Rp4.523.648.023 dengan selisih Rp301.084.794. Maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori efisien berdasar dengan kriteria kurang dari 100%.

Tabel 4. Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2023

No. Urut	Uraian	Catatan	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
5	Belanja		4.088.160.203,00	3.855.507.612,00	94,31
5.1	Belanja Operasi		3.982.205.203,00	3.750.147.612,00	94,17
5.1.1	Belanja Pegawai	4.1.1	2.539.984.003,00	2.397.228.799,00	94,38
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.1.2	1.442.221.200,00	1.352.918.813,00	93,81
5.2	Belanja Modal		105.955.000,00	105.360.000,00	99,44
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.1.3	105.955.000,00	105.360.000,00	99,44
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.1.4	0,00	0,00	0,00
	Surplus / (Defisit)		(4.088.160.203,00)	(3.855.507.612,00)	94,31
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		(4.088.160.203,00)	(3.855.507.612,00)	94,31

Sumber: Disdukcapil (2024)

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

$$\text{Rasio Efisiensi 2023} = \frac{3.885.507.612}{4.088.160.203} \times 100 = 94,31\%$$

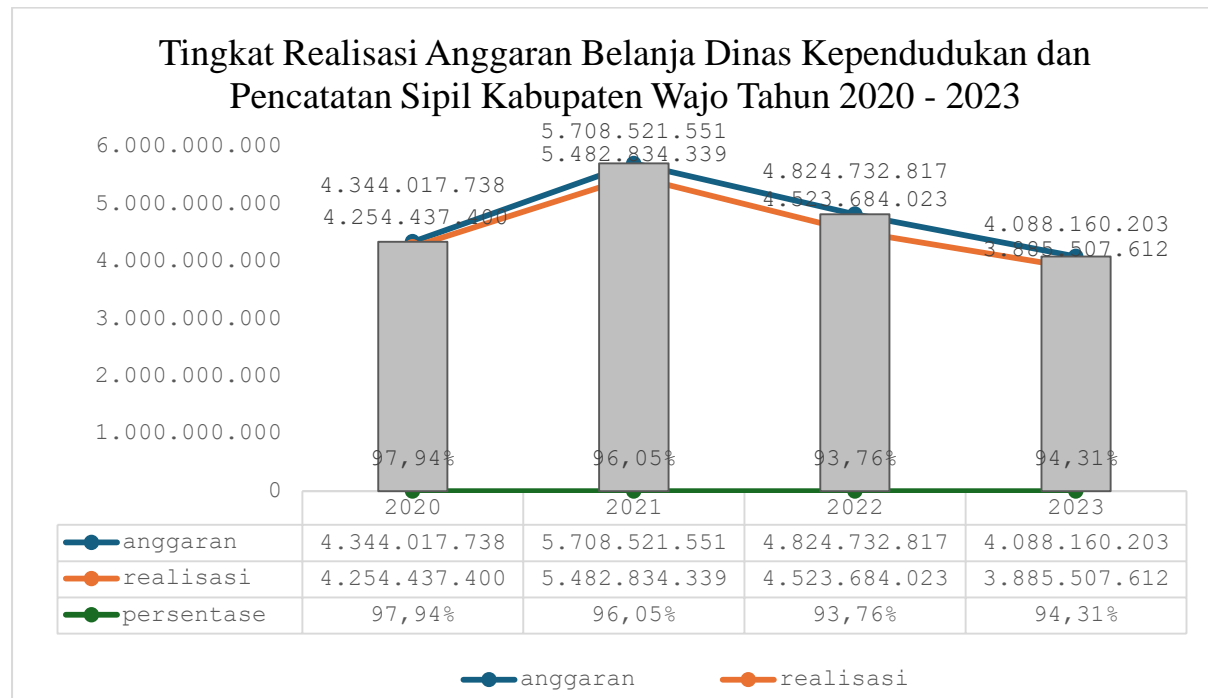
Pada tahun 2023, Rasio Efisiensi pengelolaan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo adalah 94,31%. berdasarkan dari laporan realisasi anggaran belanja yang dianggarkan selama periode 2023 sebesar Rp4.088.160.203 dan dapat direalisasi anggaran belanja sebesar Rp3.855.507.612 dengan selisih Rp232.652.591. Maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori efisien berdasar dengan kriteria kurang dari 100%.

Tabel 5. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo Periode 2020 - 2023

Tahun	Realisasi Belanja Langsung	Anggaran Belanja	(%)
2020	4.254.437.400	4.344.017.738	97,94%
2021	5.482.834.339	5.708.521.551	96,05%
2022	4.523.648.023	4.824.732.817	93,76%
2023	3.885.507.612	4.088.160.203	94,31%

Sumber: Data Olahan Rekapitulasi dari data Disdukcapil (2024)

Tabel di atas menunjukkan tingkat efisiensi dari anggaran belanja yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo yang bervariasi dari tahun ke tahun. Seperti pada tahun 2020 tingkat efisiensi yang didapat sebesar 97,94% , tahun 2021 tingkat efisiensi didapat sebesar 96,05%, tahun 2022 tingkat efisiensi yang di dapat sebesar 93,76% dan pada tahun 2023 tingkat efisiensi yang didapat sebesar 94,31%.



Tingkat Efisiensi Pengelolaan anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo Empat Tahun Berturut-turut sudah dikatakan efisien. Berikut hasil wawancara mengenai efisiensi pengelolaan anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo yang telah penulis lakukan:

1. Apakah semua program-program kegiatan yang dirancang sesuai dengan anggaran terlaksana dengan baik?
Jawab : Iya, terlaksana dengan baik karena setiap kegiatan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan oleh setiap bidang.
2. Apakah setiap divisi atau bidang mengeluarkan anggaran terlalu besar?
Jawab : Tidak, setiap bidang mengeluarkan anggaran sesuai yang telah ditetapkan, bidang sudah disiapkan anggaran masing-masing. Terkecuali sekretariat yang memang membutuhkan anggaran yang lebih.
3. Apakah Pejabat atau Pegawai dalam setiap bidang disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya secara tepat waktu?
Jawab : Iya, karena setiap kegiatan harus dilaksanakan tepat waktu.
4. Apakah Anggaran telah dikelola secara merata (*equality*) sehingga penggunaan dana publik tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu?
Jawab: Iya, anggaran sudah dikelola secara merata, tergantung dari banyaknya anggaran yang dibutuhkan disetiap bidang untuk melaksanakan kegiatan.
5. Apakah dalam realisasi belanja barang, belanja persediaan, dan belanja modal telah sesuai dengan anggaran kegiatan atau sesuai dengan standar harga?

Jawab : Iya, semua belanja sudah sesuai dengan standar harga.

6. Apakah Anggaran yang direalisasikan mampu mencapai target penyerapan yang telah ditetapkan?

Jawab : Iya Mampu, semua anggaran sudah direalisasikan sesuai dengan target.

7. Apakah Anggaran telah dikelola secara efisien dalam setiap pelaksanaan kegiatan?

Jawab: iya, semua anggaran sudah dikelola secara efisien, semua anggaran sudah digunakan dengan baik

8. Apakah jumlah perangkat pendukung kegiatan sudah tersedia dengan jumlah yang cukup seperti (komputer, perangkat lunak, jaringan internet, dll)?

Jawab : Iya, Perangkat seperti komputer dll sudah cukup.

Sejalan dengan wawancara di atas, diketahui bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo telah mengelola Anggaran belanja Secara efisien dan telah mengelola Anggaran dengan baik.

SIMPULAN

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo pada Tahun 2020 – 2023 meliputi:

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja pada tahun 2020 sebesar 97,94%. Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kriteria efisien.

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja pada tahun 2021 sebesar 96,05%. Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kriteria efisien.

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja pada tahun 2022 sebesar 93,76% dimana anggaran pada tahun ini lebih besar dibanding dengan tahun 2020,2021 dan 2023. Tetapi masih termasuk dalam kriteria efisien.

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja pada tahun 2023 sebesar 94,31%. Anggaran pada tahun ini paling kecil diantara tahun 2020,2021 dan 2022. Hasil dari perhitungan tersebut masih dalam kriteria efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Djemma, Siardin. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: Institut ilmu Hukum dan ekonomi lamaddukelleng sengkang.

Andi Nurwana, Agus Purwanto, & Akbar. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 9–17. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/55>

Azmi Abdurrahman, Sayid dan Jusmani. (2017). Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*,14, 43-55.

Bastian, I. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.

Chorry Sulistyowati, E. F. (2020). *Anggaran Perusahaan: Teori dan Praktika*. Scopindo Media Pustaka.

Dwifarchan, R.M.R. Sulistiyanti,U. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja(Studi Kasus Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

- (BPPKAD). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol.1, hal 23-3.
- Heriadi. (2019). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Disperkimtan Provinsi Sul-Sel*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Munandar, M. (2015). *Budgeting*. Yogyakarta: BFPE.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani Rochani, Sri . (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Nurwana, A. ., Purwanto, A., & Dandi Saputra. (2022). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dalam Proyek Pembuatan Rabat Beton Di Kelurahan Mappadaelo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 1–17. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/16>
- Opina, Arnita. (2022). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Toba*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Pida, Fitra. (2021). *Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Pada Dinas Perhubungan Kota Pekan Baru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Permatasari, Mega. (2018). *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Pada Desa Melati 2 Perbaungan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Putri, Yansih. (2022). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor Tahun 2014-2018*. skripsi. Bogor: Universitas Pakuan
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sani Tiara, Utari. (2020). *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Kantor Kecamatan Bulakamba*. Skripsi.Tegal: Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Sasongko, C., dan Parulian, S. R. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa Mardhiyah, Siti. (2018). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pada Dinas Perhubungan Kota Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Utomo Muslih, Daryoto. (2018). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 (Studi Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang Periode 2015 - 2017)*. Skripsi.

Malang: Universitas Brawijaya.

- Uma Sekaran, R. B. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, D. A. A., Harjanti, R.S. dan Amaliyah, F. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 8(4), 1-8.
- Yuniarti, A., & Faisal, F. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Baitul Maal Wat Tamwil As' adiyah Sengkang. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 6(2), 56-66.
- Yuniarti, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Pemeriksaan Pajak dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KP2KP Sengkang Melalui KPP Pratama Watampone. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 584-599.
- Yuniarti, A., Nurwana, A., Faisal, F., & Risda, R. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Wajo. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5221-5236